



Efektivitas Metode Pemberian Tugas LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Al-Hasan Banyuning Laok Geger

Erwin Baharuddin¹

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
moherwin93@gmail.com

Hefi Rusnita Dewi²

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
rusnitadewi69@gmail.com

M. Sahid³

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
sahid@stkippgri-bkl.ac.id

Abstract

This research is a quantitative descriptive study conducted at Al-Hasany Middle School on Grade VII students with 13 students, consisting of 7 men and 5 women to determine student learning outcomes and responses, initial steps taken to help provide questions and make points -the main points of discussion will be used as learning tools consisting of lesson plans, worksheets and the necessary research instruments consisting of worksheet questions. After this research is conducted, the results of the evaluation of student activities are obtained, evaluation data on the implementation of lesson plans, learning outcome data and student response data. the implementation of the introductory lesson plan one produced a presentation of 82.5% with a very good category, and observer two produced a presentation of 75% with a very good category. And can be used to finish late lesson plans about Civics learning using discussion methods that are implemented very well. Student activities during learning, the discussion went well, in category, very good, with a scale of 78.75 this means that student activities included in active activities and learning methods of giving LKS assignments run effectively and well. Of the 13 students who did not complete as many as 4 while the total score of 9 students. From completeness students learn to complete if the number of students who complete reaches a percentage of $\geq 85\%$. In other words learning using the LKS task assistance method in class VII Al-Hasany Middle School in this study was asked to be effective because the number of students who completed reached a percentage of 69.23%.

Keywords: Effectiveness, Giving Task LKS, Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di SMP Al-Hasany pada siswa kelas VII dengan jumlah siswa 13 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa, langkah awal yang



dilakukan penulis adalah memberikan soal dan mempersiapkan pokok bahasan yang akan dijadikan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, LKS dan instrumen penelitian yang diperlukan berupa soal LKS. Setelah penelitian ini dilaksanakan, diperoleh hasil penilaian aktifitas siswa, data pengamatan keterlaksanaan RPP, data hasil belajar dan data hasil respon siswa. keterlaksanaan RPP pengamat satu menghasilkan presentasi sebesar 82,5% dengan kategori terlaksana sangat baik, dan pengamat dua menghasilkan presentasi sebesar 75% dengan kategori terlaksana sangat baik. Dan dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan RPP pada pembelajaran Pkn menggunakan metode diskusi terlaksana sangat baik. Aktifitas siswa selama pembelajaran diskusi berlangsung dikatakan berada dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skala 78,75 hal tersebut berarti aktifitas siswa tergolong berada dalam aktifitas aktif dan pembelajaran metode pemeberian tugas LKS berlangsung dengan efektif dan baik. Dari 13 siswa dinyatakan tidak tuntas sebanyak 4 sedangkan nilai yang tuntas sebanyak 9 siswa. Dari ketuntasan siswa pembelajaran dikatakan efektif jika jumlah siswa yang tuntas mencapai persentase $\geq 85\%$. Dengan kata lain pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas LKS di kelas VII SMP Al-Hasany dalam pembelajaran ini dikatakan efektif karena jumlah siswa yang tuntas mencapai presentase 69,23%.

Kata Kunci : Efektivitas, Pemberian Tugas LKS, Hasil Belajar

I. Pendahuluan

Guru memiliki peran dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Kemampuan dan kreatifitas guru dalam merancang dan mengelolah pembelajaran sangat dituntut, sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik dan akan berdampak pada pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh. Kompetensi siswa akan berkembang secara optimal tergantung bagaimana guru memposisikan diri dan menempatkan siswa dalam pembelajaran.

Sejalan dengan arah perubahan paradigma pembelajaran, guru hendaknya menempatkan siswa sebagai pelaku utama (subyek) dalam proses pembelajaran, sementara guru lebih memposisikan diri sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Melalui proses tersebut, diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat mengaktifkan siswa secara maksimal dalam penelusuran segala informasi yang dibutuhkan hingga pada proses penemuan dan penyusunan (konstruksi) pengetahuan secara aktif olehsiswa. Untuk itu, pemilihan pendekatan, model, strategi maupun metode yang tepat dalam pembelajaran mutlak untuk dipahami dan dimiliki oleh guru.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa secara umum masih banyak guru yang menggunakan proses pembelajaran yang tidak memotivasi dalam belajar, bahkan tidak mengupayakan pada pengembangan kemampuan siswa secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Kondisi tersebut sangat erat kaitannya dengan pendekatan, model maupun metode pembelajaran yang digunakan. Umumnya guru masih menggunakan pola pembelajaran konvesional, dimana pembelajaran yang dilakukan cenderung didominasi oleh aktifitas ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Proses pembelajaran dengan cara tersebut memangmemiliki keunggulan pada beberapa pokok



bahasan untuk mata pelajaran PKn, namun apabila dilakukan secara terus menerus akan menyebabkan siswa kurangtermotivasi dan akan melahirkan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran sebagaimana dipaparkan sebelumnya, ditemukan pula pada pembelajaran mata pelajaran PKn di SMP AL-Hasany. Observasi awal yang dilakukan pada SMP AL-Hasany, khususnya pada kelas VII, ditemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih mengacu pada paradigma lama, yaitu menempatkan guru sebagai subyek belajar dan siswa menjadi obyek belajar. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung masih sangat konvensional, yaitu pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah. Aktifitas siswa dalam pembelajaran sangat pasif, dimana siswa hanya terbatas pada kegiatan mendengarkan penjelasan guru dan juga mencatat beberapa informasi yang dianggap penting.

Hasil observasi dan wawancara awal ditemukan pula, bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya meminta siswa mencatat kembali materi pelajaran yang terdapat pada buku teks yang digunakan oleh guru. Hal tersebut dilakukan oleh guru karena terbatasnya buku paket yang dimiliki oleh sekolah maupun yang dimiliki oleh siswa. Diakui, bahwa teknik maupun metode-metode tersebut cukup efektif dalam upaya guru menyelesaikan materi yang dipelajari, namun sangat tidak efektif dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, dapat dilihat pada hasil evaluasi semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Kondisi tersebut membutuhkan upaya perbaikan, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat melakukan proses belajar secara aktif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pemberian tugas. **Sardiman** (2008, hal. 90) menjelaskan bahwa metode pemberian tugas merupakan alat motivasi yang baik, dengan pemberian tugas siswa akan diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga siswa akan melakukan proses belajar.

Melalui pemberian tugas kepada siswa, diharapkan siswa dapat melakukan proses belajar untuk menyelesaikan tugasnya serta mempertanggungjawabkan tugasnya tersebut. Dengan demikian, siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan adanya tugas yang diberikan. Disamping itu, dengan mengerjakan tugas siswa akan melatih kemampuan berpikirnya dalam upaya menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas yang diberikan. Salah bentuk pemberian tugas adalah pemberian tugas rumah. Tugas rumah merupakan bentuk tugas yang diberikan kepada siswa yang penyelesaiannya dilakukan siswa di rumah. Melalui tugas rumah diharapkan orang tua memiliki peran dalam membantu siswa (anaknya) menyelesaikan tugasnya dengan memberikan bimbingan ataupun melakukan pendampingan kepada anaknya.

Pemberian metode pemberian tugas terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Malusa, 2011) melaporkan bahwa pemberian tugas diakhir pembelajaran pada mata pelajaran PKn di kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Hasany terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh (Suwasto, 2012) menyimpulkan bahwa metode penugasan dapat membantu siswa untuk lebih bisa memahami dan menghayati



mata pelajaran PKN, dan dapat mengukur kemampuan siswa dari ranah kognitif dan afektifnya.

II. Metode Penelitian

A. Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan analisis data kuantitatif (Sugiono, 2012)

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Al-Hasany penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII dengan jumlah siswa 13 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan, penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif untuk mengetahui "Efektivitas Metode Pemberian Tugas LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Al-Hasany"

C. Populasi dan Sampel/Sasaran Penelitian

Populasi dalam satu kelas VII SMP Al-Hasany Banyoneng Laok terdapat beberapa jumlah yaitu terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan, penelitian ini cuman dilakukan di dalam satu kelas. Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semua yang ada pada populasi secara keseluruhan, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga serta dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiono, 2012). Sampel penelitian ini diambil dengan teknik sampling karena dirasa cocok dengan kelas VII.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Begitu juga menurut (Adib, 2015), Instrumen penelitian adalah alat yang dibuat dan disusun mengikuti prosedur langkah-langkah pengembangan instrumen berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian lalu digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan kata lain instrumen dapat disebut sebagai alat pengumpul data.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini guna untuk mengetahui proses belajar, dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data keterlaksanaan RPP dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas LKS.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas LKS.

3. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengumpulkan data siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas LKS.



4. Soal Tes Hasil Belajar

Soal tes digunakan untuk mengetahui tentang kemampuan siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas LKS pada mata pelajaran Pkn materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia.

5. Penilaian Hasil Belajar Kognitif

a. *Pre test*

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, disini dapat di definisikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan, kegiatan *Pre test* ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang akan disampaikan.

b. *Post test*

Merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran atau materi yang telah disampaikan. Singkatnya *Post-test* ini adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan saat itu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pencatatan mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas LKS. Data siswa diperoleh dari guru wali kelas dan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Metode Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas LKS yang telah diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan cara memberikan angket kepada siswa pada akhir kegiatan pembelajaran yaitu setelah siswa selesai mengerjakan soal tes hasil belajar dengan menggunakan instrumen lembar respon siswa. Lembar angket akan diisi oleh siswa dengan memberikan tanda (√) pada pertanyaan yang sesuai dengan penilaian mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012) analisis data merupakan kegiatan yang setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabelkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Maka setelah data terkumpul dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Analisis data keterlaksanaan RPP

Analisis data keterlaksanaan RPP selama proses pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas LKS dengan menggunakan media soal LKS, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{jumlah tahap pembelajaran yang di gunakan}}{\text{jumlah seluruh tahap pembelajaran}} \times 100\%$$



Tabel 1 keterlaksanaan RPP

Interval (%)	Kategori
0-24	Terlaksana tidak baik
25-49	Terlaksana kurang baik
50-74	Terlaksana baik
75-100	Terlaksana sangat baik

2. Analisis Data Aktifitas Siswa

Analisis mengukur aktifitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas LKS dengan menggunakan media soal LKS, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata pengamatan} = \frac{\text{nilai } p_1 + \text{nilai } p_2}{2}$$

Ket:

P_1 = pengamat 1

$p_{\text{pengamat } 2}$ = pengamat 2

Tabel 2 Skala Aktifitas Siswa

Skala	Kategori
75-100	Sangat baik
50-74	Baik
25-49	Cukup baik
0-24	Tidak baik

3. Analisis Data Respon Siswa

Data respon siswa yang diperoleh melalui hasil angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Persentase data angket yang diperoleh dihitung berdasarkan skala *rating scale* yaitu data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiono, 2015). Berikut adalah rumus data respon siswa :

Persentase respon siswa

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Merekapitulasi hasil respon siswa terhadap hasil penilaian yang diperoleh. Kategori respon siswa positif terhadap pembelajaran.

Tabel 3 Skala Respon Siswa

Skala	Kategori
$85 \leq R_s < 100$	Sangat positif
$70 < R_s \leq 85$	Positif
$50 < R_s \leq 70$	Kurang positif
$0 \leq R_s \leq 50$	Tidak positif

Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :
Berdasarkan dari respon siswa, pembelajaran dikatakan efektif, jika rata-rata persentase respon siswa pada kategori positif dan sangat positif.



4. Analisis Data Tes Hasil Belajar

- Merekapitulasi data tes hasil belajar
- Menentukan jumlah siswa yang tuntas
- Menentukan ketuntasan klasikal
- Menentukan persentase terhadap hasil penilaian yang diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Rumus Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{banyak siswa tuntas}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari ketuntasan siswa, pembejaran dikatakan efektif, jika jumlah siswa yang tuntas mencapai persentase $\geq 85\%$. Efektivitas pembelajaran dengan metode pemberian tugas LKS didasarkan pada : (1) RPP, (2) Aktifitas siswa positif, (3) ketuntasan belajar secara klasikal.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Hasil Data Penelitian

Sebelum dilaksanakannya penelitian ini, peneliti sudah melakukan observasi langsung ke SMP Al-Hasany untuk melihat kondisi sekolah dan berkonsultasi dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tentang siswa yang akan diteliti. Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di kelas VII SMP Al-Hasany pada tanggal 30 Juli sampai 31 Juli 2019. Untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa, langkah awal yang dilakukan penulis adalah memberikan soal dan mempersiapkan pokok bahasan yang akan dijadikan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, LKS dan instrumen penelitian yang diperlukan berupa soal LKS.

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diperoleh hasil penilaian aktifitas siswa, data pengamatan keterlaksanaan RPP, data hasil belajar dan data hasil respon siswa.

1. Keterlaksanaan RPP

Data hasil pengamatan keterlaksanaan RPP diperoleh melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas LKS berlangsung. Keterlaksanaan RPP diamati oleh pengamat yaitu guru bidang studi PPKn di SMP Al-Hasany. Hasil pengamatan keterlaksanaan RPP pada pertemuan dan kedua ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 4 Keterlaksanaan RPP

NO	Aspek yang dinilai	Pengamat	
		1	2
1	Pendahuluan		
	a. menginformasikan proses pembelajaran	4	3
	b. memotivasi siswa	4	3
	c. menyampaikan tujuan	3	4
2	kegiatan inti		
	a. memberikan masalah realistik	3	3
	b. memberikan petunjuk pembelajaran pada masalah realistik	3	3
	c. membimbing kelompok yang mengalami kesulitan	3	3
	d. mengarahkan siswa memperoleh penyelesaian masalah	4	3
	e. mengarahkan siswa untuk menanggapi, membandingkan dan mendiskusikan selesaian masalah.	3	2



	f. menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama	3	3
3	penutup		
	a. memberikan tugas sebagai pengayaan	3	3
	Jumlah	33	30
	Rata-rata	82,5	75

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa keterlaksanaan RPP pengamat satu menghasilkan presentasi sebesar 82,5% dengan kategori terlaksana sangat baik, dan pengamat dua menghasilkan presentasi sebesar 75% dengan kategori terlaksana sangat baik. Dan dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan RPP pada pembelajaran PKn menggunakan metode diskusi terlaksana sangat baik.

2. Analisis Data Aktifitas Siswa

Data aktifitas siswa diperoleh melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas LKS berlangsung. Aktifitas siswa diamati oleh pengamat yaitu dua orang guru pendidikan pancasila dan kewarga negaraan. Hasil pengamatan aktifitas pada saat proses pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas LKS berlangsung dapat dilihat oleh tabel berikut:

Tabel 5 Hasil analisis data aktifitas siswa

No	Aspek yang Dinilai	Pengamat	
		1	2
1.	Mengungkapkan pemahaman terhadap masalah yang diajukan guru	4	4
2.	Menggunakan kelengkapan belajar yang disediakan guru/menyelesaikan dengan pemodelan	3	4
3.	Bekerja sama untuk menyelesaikan masalah/membangun konsep secara mandiri	4	4
4.	Mengemukakan pendapat/menulis ide menyelesaikan masalah	4	4
5.	Membandingkan jawaban dalam diskusi kelompok	4	4
6.	Bertanya/ menjawab pertanyaan dari guru/teman	4	4
7.	Menarik kesimpulan serta prosedur atau prinsip	4	4
8.	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar	4	4
	Jumlah	77,5	80
	Rata-rata	78,75	

Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran diskusi berlangsung dikatakan berada dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skala 78,75 hal tersebut berarti aktifitas siswa tergolong berada dalam aktifitas aktif dan pembelajaran metode pemeberian tugas LKS berlangsung dengan efektif dan baik.

3. Respon siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas LKS dengan cara membagikan angket kepada setiap siswa. Angket diberikan setelah pembelajaran berakhir.

Berdasarkan hasil dari angket siswa diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 6 Hasil Respon Siswa

NO	ASPEK	SKALA			
		TS	KS	S	SS
1	MINAT				
	1. Saya menyukai pembelajaran Pkn dengan menggunakan model pembelajaran yang baru saja diikuti	0	0	14	22
	2. Pembelajaran seperti yang baru saja diikuti lebih menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran yang lainnya	0	1	12	23
	3. Saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang baru saja diikuti	0	0	17	19
2	PARTISIPASI				
	1. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat membuat saya saling bertukar pikiran dan melatih kekompakan kelompok	0	0	13	23
	2. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi seperti yang baru saja diikuti dapat membuat saya berani untuk bertanya dan tampil didepan kelas	3	4	14	15
	3. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat membuat saya bisa menyimpulkan materi secara individu maupun kelompok	1	5	13	15
3	PERHATIAN				
	1. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi memberikan peluang kepada siswa untuk fokus dengan materi yang dijelaskan oleh guru	0	0	16	20
	2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi memacu siswa untuk mengerjakan tugas-tugas	0	0	16	20
	3. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran	0	0	16	20
Jumlah	Skor siswa 1,145	Skor maksimum 1,296		88,3	

Berdasarkan data diatas seluruh siswa dikelas VII menjawab semua pertanyaan dengan nilai $\geq 86\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan seluruh siswa memberikan respon sangat positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas LKS. Hal tersebut berarti aktifitas yang dilakukan siswa tergolong efektif atau pembelajaran yang telah dilakukan mampu merangsang siswa untuk aktif belajar dikelas dengan menggunakan pembelajaran metode pemberian tugas LKS.

4. Hasil belajar siswa

Setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas LKS dan diberikan tes sebanyak satu berupa uraian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Hasil belajar siswa yang telah dicapai setelah diadakan tes dengan KKM 75 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 7 Tes Hasil Belajar Siswa

No		Nama Siswa	Skor	Rata-Rata
Urut	Induk			
1	1776	Bahrin	73	TUNTAS
2	1777	Aido nasiuddin	53	TIDAK TUNTAS
3	1778	Hasanah	86	TUNTAS
4	1779	Nuhri	73	TUNTAS
5	1780	Yoghi	66	TIDAK TUNTAS
6	1781	Ikmal maulana	73	TUNTAS
7	1782	Junita anggita	73	TUNTAS
8	1783	Abdullah akhmad	60	TIDAK TUNTAS
9	1785	Nur hitus syafira	80	TUNTAS
10	1786	Moh haris	60	TIDAK TUNTAS
11	1787	Anis	80	TUNTAS
12	1788	Yesi	73	TUNTAS
13	1789	Rendi	86	TUNTAS
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			4 Siswa	
Jumlah Siswa Yang Tuntas			9 Siswa	

Berdasarkan data diatas dari 13 siswa dinyatakan tidak tuntas sebanyak 4 sedangkan nilai yang tuntas sebanyak 9 siswa. Dari ketuntasan siswa pembelajaran dikatakan efektif jika jumlah siswa yang tuntas mencapai persentase $\geq 85\%$. Dengan kata lain pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas LKS di kelas VII SMP Al-Hasany dalam pembelajaran ini dikatakan efektif karena jumlah siswa yang tuntas mencapai presentase 69,23%.

$$\text{Rumus Ketuntasan Klasikal} = \frac{9}{13} \times 100\% = 69,23\%$$

Rekapitulasi efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pemberian tugas LKS didasarkan pada: (1) keterlaksanaan RPP, (2) aktifitas siswa, (3) respon siswa positif, (4) ketuntasan belajar secara klasikal. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 Rekapitulasi

No	Analisis Data	Nilai	Kategori
1	Keterlaksanaan RPP	78,75	Terlaksana Sangat baik
2	Aktifitas siswa	78,75	sangat baik
3	Respon siswa	88,3	Sangat positif
4	Hasil belajar	94,44%	Tuntas

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan hasil analisis data sesuai dengan pembahasan yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran pemberian tugas LKS di SMP Al-Hasany efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat



dilihat proses belajar mengajar yang dilakukan guru PPKn dan hasil belajar yang dicapai siswa sudah cukup baik dan mengalami peningkatan

Daftar Pustaka

- Sardiman, A. M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adib, H. S. (2015). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah. *Unimus.ac.id*.
- Malusa, T. (2011). Efektivitas Pemberian Tugas Setiap Akhir Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IX SMP Negeri 3. *Jurnal Pedagogika*, 72-78.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwasto. (2012). Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Konsep Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi melalui Metode Diskusi dan Resitasi. *Dinamika*, 245-249.